

## BAB IV

### PENUTUP

Berdasarkan sebagian besar dari jurnal yang telah dikaji didapat kesimpulan yaitu tidak ditemukannya perbedaan yang signifikan tingkat kecemasan dental anak yang mendapatkan perawatan ART dengan restorasi konvensional ataupun ART dengan metode untuk menghentikan karies seperti SDF. Salah satu penelitian menunjukkan terjadi penurunan kecemasan dental seiring berlangsungnya perawatan ART. Kecemasan dental dapat diukur dengan pengukuran fisiologis, skala penilaian perilaku, kuesioner laporan diri yang diisi oleh orang tua, dan pengukuran yang dilakukan oleh anak sendiri. Kecemasan dental dapat terjadi karena pengalaman perawatan dental yang buruk, sikap orang tua, dan latar tempat. Latar tempat klinik dan suasana klinik dapat memengaruhi kecemasan dan sikap anak. *Atraumatic restorative treatment* hanya menggunakan instrumen tangan dan tidak memerlukan listrik, sehingga prosedur bisa dilakukan di luar klinik. Tingkat kecemasan dental anak pada awal perawatan ART yang dilakukan di sekolah lebih rendah daripada di rumah sakit.